

Analisis Sistem Akuntansi dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada CV. Tekno Komputer

Rahmi Lara

Institut Bisnis dan Teknologi Master, Indonesia

rahmilara.pgpa@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze the accounting information system for merchandise inventory that has been running and analyze the right merchandise inventory accounting information system on the CV Tekno Computer that is where the author collects data from the company, namely the inventory of goods in the warehouse, Data collection techniques carried out by researchers are documentation techniques, and interview techniques. Based on the results of the study, it can be concluded that the company Cv Tekno Computer in calculating the inventory of goods in the warehouse discrepancies often occur every time stock opname, This is because employees who does inventory work not following existing procedures by making accurate as a reference system inventory control in all work in the company.

Keywords: *Analysis, Accounting System, Control, Merchandise*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis system informasi akuntansi persediaan barang dagang yang telah berjalan dan menganalisis system informasi akuntansi persediaan barang dagang yang tepat pada Cv Tekno Komputer yaitu dimana penulis mengumpulkan data-data yang berasal dari perusahaan yaitu persediaan barang di gudang , Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah teknik dokumentasi, dan teknik wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perusahaan Cv Tekno Komputer dalam melakukan perhitungan persediaan barang yang ada di gudang sering terjadi selisih setiap kali dilakukan stok opname, hal ini disebabkan karena karyawan yang melakukan pekerjaan dibagian persediaan tidak mengikuti prosedur yang telah ada, dengan menjadikan accurate sebagai acuan system pengendalian persediaan barang dalam segala hal pekerjaan yang ada di perusahaan.

Kata Kunci: *Analisis, Sistem Akuntansi, Pengendalian, Barang Dagang*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi akan membawa pengaruh yang besar terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Perubahan yang terjadi saat ini selalu terjadi secara cepat dan sulit untuk diperkirakan, perusahaan harus mampu untuk selalu mengikuti segala perubahan yang terjadi, agar mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Apabila perusahaan tidak mampu untuk mengikuti perubahan yang terjadi, dapat dipastikan perusahaan akan terpaksa gulung tikar.

Pada umumnya perusahaan didirikan untuk memperoleh suatu laba yang optimum, karena laba merupakan penunjang kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu, laba merupakan salah satu ukuran kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional usahanya. Laba yang diperoleh suatu perusahaan merupakan suatu jumlah positif dari selisih pendapatan dan beban, yang ditetapkan perusahaan secara periodik, umumnya satu tahun dalam bentuk laba rugi walaupun dalam laporan laba rugi pada dasarnya mencantumkan pendapatan perusahaan dari sumber-sumber lainnya, misalnya bunga dan royalti. Perusahaan yang ingin mencapai laba sesuai yang

diinginkan, maka harus memperhatikan penetapan harga jual produk.

Pengendalian persediaan menurut Rangkuti (2004) adalah suatu pengawasan terhadap persediaan yang merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang dapat dipecahkan dengan menerapkan metode kuantitatif. Pengendalian persediaan merupakan salah satu kegiatan dari urutan kegiatan-kegiatan yang berurutan erat satu sama lain dalam seluruh operasi produk perusahaan tersebut sesuai dengan apa yang telah direncanakan lebih dahulu baik waktu, jumlah, kuantitas, maupun biaya. Assauri (2004 : 176). Maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian persediaan adalah suatu aktivitas guna menetapkan besaran persediaan dengan melihat dan menyeimbangkan antara besaran persediaan yang disimpan dengan biaya yang akan muncul.

Menurut Prasetyo (2015) persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, termasuk barang yang dalam pengerjaan/proses produksi menunggu masa penggunaannya pada proses produksi. Menurut Warren Reeve (2017) persediaan juga didefinisikan sebagai aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha

normal dalam proses produksi yang dalam perjalanan dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Sistem akuntansi persediaan memegang peranan penting didalam pengaturan menghindari manipulasi terhadap kekayaan perusahaan khususnya persediaan. Dengan sistem yang baik persediaan akan terlindungi dari kemungkinan kesalahan pencatatan atau kehilangan persediaan barang dagangan.

Pada Cv Tekno Komputer mengalami kehilangan persediaan barang 5unit akibat pencurian yang dilakukan oleh karyawan yang bekerja dibagian gudang, seharusnya Cv Tekno Komputer melakukan pengecekan tiap kali barang dikeluarkan dari gudang. Untuk meningkatkan system pengendalian yang ada pada perusahaan agar meminimalisir terjadinya pencurian seperti kasus diatas. Jika terjadi selisih pada barang maka perlakuan ini sesuai kebijakan perusahaan yang mengharuskan petugas persediaan yang harus mengganti kekurangan persediaan tersebut. Sistem di cv tekno komputer untuk mencatat persediaan barang dagang menggunakan komputer dengan program *ACCURATE*, sebelum melakukan pengimputan barang ke komputer terlebih dahulu dilakukan pencatatan kebuku

agar mudah memasukkan data-data kedalam komputer. Stock persediaan barang dagang yang ada di CV Tekno Komputer sering terjadi kehilangan entah itu karena kecurangan dari konsumen atau kelalaian dari karyawan dan bisa juga kesalahan dalam melakukan pengimputan ke komputer sehingga terjadinya stock minus.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Analisis System dan Prosedur Persediaan Barang Dagang Pada CV Tekno Komputer.**

METODE

Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah analisis yang diwujudkan dengan cara menggambarkan kenyataan atau keadaan-keadaan atas suatu objek dalam bentuk uraian kalimat berdasarkan keterangan dari pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Cv Tekno komputer merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan laptop, bertempat di jalan tuanku tambusai no52/53. Telp (000027797). Waktu penelitian dilakukan pada bulan desember 2021- januari 2022. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian

dalam penelitian ini adalah hasil wawancara langsung dari karyawan cv tekno computer, dan pengamatan langsung. Data skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau mengumpulkan data dari sumber lainnya, yaitu stock persediaan barang dan data keuangan cv tekno computer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis pada penelitian ini melalui tahap-tahap sebagai berikut: 1) Mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi berkaitan dengan sistem pengendalian internal persediaan barang dagang yang diterapkan CV Tekno Komputer; 2) Mempelajari data yang diperoleh dari objek penelitian; dan 3) Menganalisis keseluruhan data-data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan dokumentasi mengenai penerapan sistem pengendalian intern persediaan barang dagangan pada CV Tekno Komputer kemudian membandingkannya dengan komponen pengendalian internal berdasarkan COSO apakah sudah berjalan efektif dan efisien.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Sejarah Perusahaan Cv Tekno Komputer

Awal mulanya pada tanggal 25 oktober 1999 Tuan Hasan, wiraswasta bertempat tinggal dibengkalis dan Tuan abeng wiraswasta bertempat tinggal dipekanbaru dinyatakan mendirikan sebuah perseroan komanditer dengan beberapa ketentuan-ketentuan. Perseroan ini bernama perseroan komanditer Tekno Komputer atau disingkat dengan nama Cv Tekno Komputer yang berkedudukan dan berkantor pusat dipekanbaru dan ditempat-tempat lain yang dipandang perlu dapat didirikan cabang-cabang atau perwakilannya.

Perseroan ini dijalankan dan diselenggarakan oleh persero aktif/pengurus yang diwajibkan membayar hutang dan kerugian dari perseroan dengan segala kekayaannya. Perseroan ini bertujuan untuk menjalankan usaha dalam bidang penyediaan/supplier computer dan menjalankan usaha dalam bidang jasa jaringan computer termasuk servis computer, menjalankan usaha dalam bidang jasa pendidikan, menjalankan usaha perdagangan umum termasuk impor, ekspor, interlokal dan local (sebagai supplier dan distributor),

Cv Tekno computer memiliki letak yang strategis, lokasi tersebut banyak

dilewati oleh masyarakat pekanbaru karena letaknya yang berada ditengah kota dan Fasilitas nya yang nyaman juga membuat konsumen senang berbelanja di tekno computer. Cv tekno computer mempunyai dua cabang yang terletak bersampingan, cabang nya yaitu HM computer dan Compumart dan memiliki pusat yang bernama forbest tempat mengambil barang yang diperjualkan di toko masing-masing.

Pelaksanaan Pengendalian persediaan barang dagang

Lingkungan pengendalian

Integritas & Nilai Etika

Integritas dan nilai etika yang dilaksanakan di Cv Tekno Komputer ditetapkan oleh manajemen perusahaan dengan menerapkan peraturan-peraturan yaitu tata cara kepegawaian mengenai etika dan perilaku lisan maupun tulisan, yang dikomunikasikan kepada setiap pegawai dan harus dilaksanakan oleh setiap karyawan. Apabila ada karyawan yang tidak melaksanakan aturan atau kebijakan tersebut, akan dikenakan sanksi berupa tegura lisan, teguran tertulis, dan surat peringatan. Aturan mengenai tata cara kepegawaian ditetapkan dengan tujuan agar dapat mendorong pegawai bertindak jujur, berperilaku sopan, sesuai dengan etika dan

peraturan perusahaan. Cv Tekno Komputer menetapkan prinsip bagi karyawannya Honesty (jujur), Loyalty (setia), Low Profi (rendah hati).

Komitemen Terhadap Kompetensi

Manajemen Cv Tekno Komputer menerapkan kriteria-kriteria tertentu dalam merekrut karyawannya. Hal ini diadakan dengan tujuan untuk mendapatkan karyawan yang benar-benar ahli dalam bidangnya sarta memiliki kemampuan baik secara akademi maupun personal untuk melaksanakan tugas-tugas yang dikerjakannya.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang dianut oleh Cv Tekno Komputer adalah bentuk organisasi dimana hubungan atasan dan bawahan dilakukan secara langsung. Dengan demikian karyawan bertanggung jawab kepada atasan sesuai dengan jenjang kepemimpinan dan hanya mengenal satu atasan sebagai sumber kewenangan dalam memberikan perintah atau instruksi.

Penilaian Risiko

Dalam proses penaksiran risiko yang mungkin timbul dan dalam perusahaan, manajemen harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin timbul. Faktor tersebut antara lain :

Perubahan Dalam Lingkungan Operasi

Cv Tekno Komputer melakukan perubahan secara struktural jika disarankan bahwa struktur yang ada tidak relevan lagi dengan keadaan perusahaan. Dalam prosedur pembelian perubahan peraturan yang terjadi di Cv Tekno Komputer yaitu purchase order (PO) sekarang harus di tanda tangani store manager, serta PO ini harus juga ditanda tangani oleh supplier. Hal ini dilakukan untuk menghindari apabila ada perubahan harga, supplier tidak dapat seenaknya mengganti harga yang lama dengan harga yang baru. Jadi harga yang berlaku adalah harga yang pada saat penandatanganan PO oleh supplier.

Penempatan Personel Baru

Kualitas atau mutu karyawan sangat mempengaruhi pengendalian internal perusahaan. Pihak personalia melakukan penempatan karyawan sesuai dengan keahlian dan latar belakang pendidikannya masing-masing dengan bidang pekerjaan yang sesuai pula. Risiko penempatan karyawan yang tidak sesuai dengan keterampilan dan latar belakang pendidikan oleh pihak manajemen diminimalkan dengan diadakannya on the job training. Dalam kegiatan tersebut pihak manajemen perusahaan untuk melatih karyawan baru dengan kriteria yang sesuai

dengan bidang pekerjaan yang ada di perusahaan.

Keputusan Akuntansi

Dalam mengatasi perubahan penggunaan prinsip akuntansi, pihak manajemen telah melakukan penyesuaian dengan sistem yang sudah tidak dipakai lagi dan mengubahnya dengan sistem informasi yang baru. Contohnya sistem pemrosesan data secara komputerisasi.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian di Cv Tekno Komputer meliputi adanya kebijakan dan prosedur-prosedur yang dijalankan dalam perusahaan yang dapat menjamin bahwa sistem tersebut telah berjalan dengan efektif. Aktivitas pengendalian yang dilaksanakan di Cv Tekno Komputer terdiri dari :

Pemisahan Tugas Yang Cukup

Struktur organisasi merupakan rangkaian pembagian tugas kegiatan pokok perusahaan, tujuan pemisahan fungsi ini adalah untuk mencegah kesalahan dan agar dapat dilakukannya deteksi segera atas kesalahan dan ketidakberesan dalam pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada seseorang. Cv Tekno Komputertelah menerapkan pemisahan fungsi pengendalian yang cukup memadai.

Otorisasi Yang Pantas Atas Transaksi

Penentu fungsi yang memberikan otorisasi telah diterapkan di Cv Tekno Komputer. Setiap dokumen yang telah diotorisasi merupakan pedoman bahwa dokumen yang ada adalah sah. Otorisasi atas transaksi di Cv Tekno Komputer adalah sebagai berikut: 1) Pada aktivitas permintaan barang untuk toko, order sheet oleh supervisor; 2) Pada aktivitas pembelian, purchase order harus diotorisasi store manager; 3) Pada aktivitas penerimaan barang dagang, bukti penerimaan barang diotorisasi oleh bagian gudang; 4) Pada aktivitas pengeluaran barang dari gudang, formulir pengeluaran barang diotorisasi oleh bagian gudang; dan 5) Pada aktivitas pembayaran dan pengeluaran kas, diotorisasi oleh store manager.

Pelaksanaan Pengelolaan Persediaan Barang Dagang

Prosedur Permintaan Pembelian Persediaan Barang Dagang

Prosedur ini dimulai dari bagian yang membutuhkan barang, dalam hal ini adalah pelaksana gudang. Pelaksana gudang dari masing-masing jenis barang memeriksa barang apa saja yang perlu untuk dilakukan pemesanan kembali berdasarkan pertimbangan tertentu misalnya perputaran persediaan dan jumlah persediaan minimum

yang ada digudang. Berdasarkan bantuan yang dapat dilihat dari komputer dimana telah terdapat program khusus yang menginformasikan tentang posisi persediaan barang tertentu, baik digudang maupun di toko, sehingga bagian gudang dapat menganalisis barang apa saja yang perlu dilakukan pemesanan kembali. Selanjutnya pelaksana gudang membuat estimasi order pembelian yang akan diberikan kepada bagian pembelian. Estimasi order pembelian berisi mengenai nama barang, jumlah. Prosedur ini dimulai dari bagian yang membutuhkan barang, dalam hal ini adalah pelaksana gudang. Pelaksana gudang dari masing-masing jenis barang memeriksa barang apa saja yang perlu untuk dilakukan pemesanan kembali berdasarkan pertimbangan tertentu misalnya perputaran persediaan dan jumlah persediaan minimum yang ada digudang. Berdasarkan bantuan yang dapat dilihat dari komputer dimana telah terdapat program khusus yang menginformasikan tentang posisi persediaan barang tertentu, baik digudang maupun di toko, sehingga bagian gudang dapat menganalisis barang apa saja yang perlu dilakukan pemesanan kembali. Selanjutnya pelaksana gudang membuat estimasi order pembelian yang akan diberikan kepada bagian pembelian. Estimasi order pembelian

berisi mengenai nama barang, jumlah barang yang diminta, price look up unit, nama dan kode supplier. Pembelian atau pembuatan purchase order (PO) hanya dilakukan berdasarkan estimasi order pembelian yang ditandatangani oleh store manager sebagai persetujuan bahwa barang tersebut benar-benar dibutuhkan. Bagian pembelian menetapkan jadwal pemesanan supplier. Pembuatan purchase order dibuat melalui program komputer dengan cara mengetik nomor ID yang membuat purchase order dan mengetik password, kemudian memilih menu pembuatan purchase order. Purchase order hanya berlaku untuk satu kali pengiriman barang. Dalam pembuatan purchase order harus memperhatikan kelengkapannya yaitu harga beli, diskon, tanggal pembayaran, kode dan nama supplier, nama jelas dan tanda tangan, serta tanggal maksimal pengiriman barang.

PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan pengendalian yang diterapkan oleh Cv Tekno Komputer telah berjalan aktif, didukung oleh beberapa faktor penting. Pertama, lingkungan pengendalian dinilai memadai karena menekankan integritas, etika, dan kejujuran karyawan dalam bekerja. Selain

itu, struktur organisasi yang jelas, pelimpahan wewenang yang sesuai, dan kebijakan sumber daya manusia yang baik juga menjadi faktor pendukung. Kedua, penilaian risiko yang memadai tercermin dalam upaya perusahaan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan operasional, mengkomputerisasi sistem informasi untuk menghasilkan data yang akurat, dan membangun hubungan yang baik dengan pelanggan dan supplier. Ketiga, aktivitas pengendalian dilakukan dengan baik, termasuk pengawasan langsung, pemisahan tugas yang cukup, pembuatan dokumen dan catatan yang andal, serta evaluasi kinerja. Terakhir, pemantauan dilakukan melalui pengawasan yang dilaporkan kepada pimpinan masing-masing bagian. Selain itu, pengelolaan persediaan barang dagangan juga terbukti efektif, didukung oleh prosedur yang baik mulai dari pembelian, penerimaan, penyimpanan, hingga pengeluaran barang dagangan, serta pengendalian persediaan yang memadai termasuk penetapan persediaan minimum dan pengamanan fisik barang dagangan.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa

saran yang dikemukakan oleh penulis antara lain: 1) Sebaiknya Cv Tekno Komputer menugaskan bagian atau menunjuk personel yang khusus untuk menangani penerimaan barang tersendiri yang terpisah dengan bagian yang melakukan fungsi penyimpanan barang; 2) Sebaiknya purchase order (PO) dibuat 3 rangkap, asli untuk supplier, copy pertama untuk bagian penerimaan barang, dan copy kedua untuk bagian gudang. Dengan adanya tembusan copy PO untuk bagian gudang maka bagian gudang dapat menyediakan tempat untuk menyimpan barang yang dibeli dari supplier; dan 3) Sebaiknya proses audit internal dilakukan secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Ikhsan. 2012. *Pengantar praktis akuntansi edisi pertama, graha ilmu Yogyakarta*.
- Baridwan, Zaki (2008) *system akuntansi penyusunan prosedur dan metode. Yogyakarta : BPFE. D, Dwi Prastowo*.
- Brenda Meydita lineke kawatu (2020). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada PT.Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado, Jurnal Riset Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis , Universitas Sam Ratulangi Jl . Kampus Bahu, Manado 95115, Indonesia*.
- Dessy julyanti, *Analisis Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Mega Phone Store, Jurnal Riset Ekonomi, Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang*.
- Fauziah (2021), *Analisis Sistem Dan Prosedur Persediaan Barang Dagang Pada AndesMart Muara Tembesi, Jurusan Akuntansi, STIE-GK Muara Bulian-Jambi*.
- Gustina 2014 *.System informasi akuntansi atas pengadaan dan penyaluran persediaan obat serta perlengkapan medis pada rumah sakit islam aisyiyah. Jurnal akuntansi*
- Natasya Manengkey, 2014. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Dan Penerapan Akuntansi pada PT. Cahaya Mitra Alkes .Jurnal EMBA. Volume 2 No.3. Universitas Sam Ratulangi, Manado*.
- Nova Sumual, L. Kalangi. *Evaluasi Pengendalian Intern Untuk Siklus Persediaan Barang Dagang Pada SPBU golongan. Jurnal EMBA. Vol.2 No.3 September 2014, Hal 022-029*.
- Nugraha muldiyana (2018) “*definisi system sebagai satu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih*”.
- Prasetyo, 2018 “*Persediaan Aktiva Yang Meliputi Barang Milik Perusahaan Untuk Dijual Dalam Satu Periode Yang Normal*”, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri , Universitas Muhammadiyah, Surakarta*.
- Sugiyono 2009, *Metode Penelitian Kualitatif, Bandung*.
- Warren, c Reeve, 2017 . *Accounting, 26e, United state of America: Cengage Learning*
- Widya Tamodia, 2013 *.Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagang Pada PT.Laris Manis Utama Cabang Manado. Jurnal EMBA*.